

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah refleksi dari penilaian investor terhadap sejauh mana suksesnya perusahaan dan sering kali kaitkan dengan harga saham. Kenaikan nilai suatu perusahaan ditentukan oleh kenaikan harga saham, yang pada gilirannya dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang signifikan bagi para investor. Misi perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak hedging, nilai tukar, dan export ratio terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga 2022, baik dalam konteks simultan maupun parsial. Data yang diambil untuk penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dalam rentang waktu 2018-2022.

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2018 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis statistik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Penelitian dilakukan selama periode lima tahun, dengan melibatkan 13 perusahaan, sehingga total terdapat 65 data observasi yang dianalisis menggunakan bantuan *software EViews 12*.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan (simultan), praktik hedging, nilai tukar, dan export ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Namun, ketika dianalisis secara terpisah (parsial), hanya praktik *hedging* yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara nilai tukar dan *export ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: *Hedging*, Nilai Tukar, *Export Ratio*, Nilai Perusahaan